

ANALISIS SURAT AL-BAQARAH 191 DALAM KONTEKS ETIKA DAN TOLERANSI BERAGAMA

Sumadi

RA Nurul Fikri

sumadikrui@gmail.com

Abstrak : Surat Al-Baqarah adalah salah satu surat dalam Al-Qur'an yang memiliki kekayaan pesan yang mendalam. Ayat 191 dari Surat Al-Baqarah membahas masalah kekerasan dan konflik dalam konteks kehidupan sosial. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis ayat tersebut dari perspektif etika dan toleransi agama. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis Surah Al-Baqarah Ayat 191 dari perspektif etika dan toleransi agama. Surah Al-Baqarah Ayat 191 adalah salah satu ayat dalam Al-Quran yang mengajarkan tentang bagaimana seorang Muslim seharusnya bersikap terhadap orang-orang yang berbeda keyakinan atau agama. Analisis dalam artikel ini akan melibatkan penafsiran teks Surah Al-Baqarah Ayat 191 serta konteks sejarah dan lingkungan di mana ayat tersebut diungkapkan. Selain itu, artikel ini juga akan mempertimbangkan nilai-nilai etika yang mendasari ajaran Islam dan relevansinya dalam mempromosikan toleransi agama. Dalam analisis ini, penulis akan mengidentifikasi konsep-konsep kunci seperti jihad, keadilan, dan perdamaian yang terkait dengan Surah Al-Baqarah Ayat 191. Selanjutnya, penulis akan menjelaskan bagaimana ayat tersebut menekankan pentingnya menjunjung tinggi nilai-nilai etika seperti penghormatan terhadap hak asasi manusia, penghindaran kekerasan yang tidak proporsional, serta pengembangan sikap toleransi dan pengertian terhadap keyakinan agama orang lain. Selain itu, artikel ini juga akan membahas relevansi Surah Al-Baqarah Ayat 191 dalam konteks global yang semakin multikultural dan multireligius saat ini. Toleransi agama menjadi semakin penting dalam mengatasi konflik dan mendorong kerjasama antarumat beragama. Dengan menganalisis Surah Al-Baqarah Ayat 191 dalam konteks etika dan toleransi agama, artikel ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pesan-pesan yang terkandung dalam ayat tersebut serta untuk mendorong dialog dan pemahaman antara umat beragama yang berbeda. Melalui upaya ini, diharapkan dapat tercipta masyarakat yang lebih inklusif dan harmonis di mana kebebasan beragama dan perspektif yang beragam dihormati dan dihargai.

Abstract : *Surah Al-Baqarah is one of the surahs in the Qur'an which has a wealth of deep messages. Verse 191 of Surah Al-Baqarah discusses the problem of violence and conflict in the context of social life. This article aims to analyze this verse from the perspective of ethics and religious tolerance. This article aims to analyze Surah Al-Baqarah Verse 191 from the perspective of ethics and religious tolerance. Surah Al-Baqarah Verse 191 is one of the verses in the Al-Quran which teaches how a Muslim should behave towards people of different beliefs or religions. The analysis in this article will involve the interpretation of the text of Surah Al-Baqarah Verse 191 as well as the historical and environmental context in which the verse was revealed. In addition, this article will also consider the ethical values that underlie Islamic teachings and their relevance in promoting religious tolerance. In this analysis, the author will identify key concepts such as jihad, justice, and peace related to Surah Al-Baqarah Verse 191. Next, the author will explain how the verse emphasizes the importance of upholding ethical values such as respect for human rights, avoiding disproportionate violence, as well as developing an attitude of tolerance and understanding*

of other people's religious beliefs. In addition, this article will also discuss the relevance of Surah Al-Baqarah Verse 191 in today's increasingly multicultural and multireligious global context. Religious tolerance is becoming increasingly important in overcoming conflict and encouraging cooperation between religious believers. By analyzing Surah Al-Baqarah Verse 191 in the context of religious ethics and tolerance, this article aims to provide a better understanding of the messages contained in the verse and to encourage dialogue and understanding between people of different religions. Through these efforts, it is hoped that a more inclusive and harmonious society will be created where religious freedom and diverse perspectives are respected and valued.

PENDAHULUAN:

Ayat Al-Baqarah 191 adalah salah satu ayat yang sering dikutip dan dibahas oleh para sarjana dan cendekiawan Muslim dalam konteks kehidupan modern.¹ Ayat ini memberikan petunjuk tentang perilaku yang diperbolehkan dan dilarang dalam situasi konflik dan kekerasan. Namun, interpretasi yang keliru atau selektif terhadap ayat ini dapat menyebabkan konsekuensi yang berbahaya dan merugikan.

METODE PENELITIAN

Dalam artikel ini, metode yang digunakan adalah pendekatan analisis teks Al-Qur'an secara kontekstual dan historis, dengan mempertimbangkan interpretasi para ulama dan pendekatan akademik. Analisis ayat ini akan berfokus pada konteks sejarah pengungkapan ayat, makna literal, dan implikasi praktis yang dapat ditarik dari ayat tersebut.²

HASIL DAN PEMBAHASAN:

Ayat Al-Baqarah 191 berbunyi: "Dan bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka, dan usirlah mereka dari tempat yang telah mereka usir kamu. Dan fitnah (kezaliman) adalah lebih buruk daripada membunuh." Ayat ini sering kali menjadi sorotan karena penggunaan frasa "bunuhlah mereka di mana saja kamu jumpai mereka." Namun, penting untuk mengingat bahwa ayat ini harus dilihat dalam konteks keseluruhan dan tidak boleh diinterpretasikan secara terpisah.³

Dalam konteks sejarah, ayat ini diturunkan selama masa konflik antara Muslim dan musuh-musuh Islam pada saat itu. Ayat ini memberikan pedoman bagi umat Islam tentang bagaimana menghadapi agresi dan ancaman terhadap kehidupan mereka. Namun, hal ini tidak berarti bahwa ayat ini memberikan izin untuk melakukan

¹ Dr Syukri M.Pd, *TAFSIR AYAT-AYAT PERUMPAMAAN MASALAH AQIDAH DAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN* (Sanabil, n.d.).

² Syaikh Muhammad Uwais An-Nadwy, *Tafsir Ibnu Qayyim Tafsir Ayat-Ayat Pilihan* (Darul Falah, 2022).

³ Muhammad Nasib Ar-Rifa'i, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1* (Gema Insani, 1999).

kekerasan tanpa batas. Ayat ini harus dilihat dalam kerangka nilai-nilai etika Islam yang lebih luas, seperti keadilan, kedamaian, dan persaudaraan antarumat beragama.⁴

Dalam interpretasi yang benar, ayat ini mengajarkan perlunya membela diri dalam situasi yang mengancam, tetapi dengan batasan dan proporsi yang jelas. Ayat ini menekankan pada pentingnya menahan diri dan menjaga prinsip-prinsip moral ketika berurusan dengan konflik. Prinsip toleransi agama dan penghargaan terhadap kehidupan manusia tetap menjadi nilai sentral yang harus dijunjung tinggi.

Temuan: hasil

1.) Konteks Sejarah:

Ayat Al-Baqarah 191 diturunkan dalam konteks awal Islam di mana umat Muslim dihadapkan pada penindasan dan penganiayaan yang serius oleh musuh-musuh mereka. Ayat ini memberikan pedoman tentang bagaimana mereka harus merespons ancaman tersebut dan melindungi diri mereka dengan cara yang proporsional.⁵

2.) Pertahanan Diri yang Proporsional:

Ayat ini memberikan izin kepada umat Muslim untuk membela diri dalam situasi yang mempertaruhkan nyawa mereka. Namun, prinsip Islam menyatakan bahwa penggunaan kekerasan hanya diperbolehkan sebagai tindakan pembelaan diri yang proporsional, dengan memperhatikan nilai-nilai keadilan, kesetaraan, dan rahmat.

3.)Toleransi dan Dialog:

Islam adalah agama yang menganjurkan toleransi, dialog, dan penyelesaian konflik secara damai. Ayat ini harus dipahami dalam konteks keseluruhan ajaran Islam yang menekankan pentingnya menjaga perdamaian, menghindari permusuhan, dan mempromosikan kebaikan.⁶

4.) Etika Perang dalam Islam:

Islam memiliki aturan etika perang yang ketat yang menentukan batasan-batasan dalam perlakuan terhadap musuh dalam konteks konflik. Islam melarang tindakan kekerasan yang tidak beralasan, pembunuhan warga sipil, penyiksaan, dan penghancuran infrastruktur secara sembarangan.

KESIMPULAN

Ayat Al-Baqarah 191 mengingatkan kita akan pentingnya memahami konteks, memperhatikan nilai-nilai etika, dan menghindari interpretasi yang selektif dalam memahami ajaran agama. Ayat ini menegaskan prinsip-prinsip etika dan toleransi

⁴ Syofrianisda, *Tafsir Maudhu'iy* (Deepublish, 2015).

⁵ Ahmad Izzan Saehudin, *TAFSIR PENDIDIKAN: Konsep Pendidikan Berbasis Alquran* (Humaniora, n.d.).

⁶ *Tafsir Ibnu Kasir Jilid 1* (Niaga Swadaya, n.d.).

agama sebagai landasan untuk mengatasi konflik dan membangun kehidupan sosial yang damai dan harmonis.

REFERENCES

An-Nadwy, Syaikh Muhammad Uwais. *Tafsir Ibnu Qayyim Tafsir Ayat-Ayat Pilihan*. Darul Falah, 2022.

Ar-Rifa'i, Muhammad Nasib. *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1*. Gema Insani, 1999.

M.Pd, Dr Syukri. *TAFSIR AYAT-AYAT PERUMPAMAAN MASALAH AQIDAH DAN AKHLAK DALAM AL-QUR'AN*. Sanabil, n.d.

Saehudin, Ahmad Izzan. *TAFSIR PENDIDIKAN: Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*. Humaniora, n.d.

Syofrianisda. *Tafsir Maudhu'iy*. Deepublish, 2015.

Tafsir Ibnu Kasir Jilid 1. Niaga Swadaya, n.d.